

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

Desain atau metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *Case Study Research* yang merupakan metodologi penelitian suatu *Case* (kasus) yang terjadi pada kehidupan nyata, atau tatanan dan konteks kontemporer. *Case study* dimulai dengan pemilihan *case* yang unik dan menarik menurut peneliti. *Case* tersebut diteliti untuk mendapatkan pemahaman mengenai masalah yang ada pada *case* (Sarosa, 2021).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan yang terletak di Jalan Panji No. 100, Panggungrejo, Kapanjen, Kabupaten Malang. Peneliti melakukan penelitian ini pada saat melakukan praktik keperawatan maternitas di Irna Brawijaya dimulai pada tanggal 03-08 April 2023 yang digunakan untuk melakukan pengkajian, pemberian intervensi, implementasi, serta evaluasi sampai dengan kondisi pasien telah stabil, membaik, dan dipulangkan oleh dokter.

3.2 Setting Penelitian

Irna Brawijaya yang merupakan ruang rawat inap ibu *post partum* yang berlokasi di gedung utama bagian timur pendaftaran. Irna Brawijaya berada tepat dibelakang bagian pendaftaran diantara ruang radiologi dan Bank darah. Irna Brawijaya memiliki 1 ruang ners station, 1 ruang untuk karu dan karyawan, 1 ruang penyimpanan obat, 1 ruang untuk mahasiswa, 1 ruang dapur, 10 ruangan pasien dengan jumlah bed sebanyak 10 bed, dan 4 kamar mandi/toilet.

Suasana di Irna Brawijaya cukup tenang, bersih, dan nyaman. Ketika ada pasien baru datang dari IGD, ruang kamar bersalin maupun ruang operasi akan

langsung dibawa ke bed dan dilakukan pengkajian serta pemeriksaan TTV. Irna Brwijaya tidak hanya digunakan untuk perawatan ibu *post partum* saja. Namun, juga digunakan untuk rawat inap khusus wanita dengan penyakit pada kandungan atau rahim jika ruangan yang lain penuh.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Subjek penelitian ini adalah ibu *post sectio caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini dan HIV reaktif berusia 30 tahun yang dirawat di Irna Brawijaya RSUD Kanjuruhan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini yang pertama dilakukan melalui proses wawancara untuk mendapatkan data subjektif dari klien dan keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil pengkajian sehingga mempermudah peneliti untuk mengetahui masalah klien. Yang kedua melakukan observasi untuk memperoleh data objektif klien dari hasil pemeriksaan fisik dan hasil pengamatan, kemudian merumuskan masalah, dan yang terakhir memberikan intervensi sesuai dengan masalah klien. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk meninjau keefektifan intervensi yang telah diberikan untuk menyelesaikan masalah keperawatan.

3.5 Metode Analisa Data

Analisa dimulai sejak saat peneliti melakukan anamnesa sampai semua data terkumpul. Analisa data yang dilakukan pertama kali adalah mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingkan dengan *evidence based journal* yang sudah ada, kemudian dikemukakan dalam bentuk opini pada bagian pembahasan.

3.6 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu yang mempelajari kebiasaan atau ilmu tentang adat atau kebiasaan. Sedangkan etika penelitian adalah pertimbangan sifat, nilai dan fakta

terjadinya risiko kecelakaan dalam melaksanakan penelitian, sehingga memotivasi pengembangan kode etik dan sistem etik serta mekanisme kontrol etika penelitian secara universal yang menghasilkan informasi baru, pengetahuan, pemahaman yang relevan dan dilakukan secara sistematis. Etika penelitian merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia. Pada penelitian keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia (Adil et al., 2022). Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam asuhan keperawatan adalah *confidentiality* (kerahasiaan), *anonim*, dan *informed consent*

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Klien harus mendapatkan secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek.

3. *Anonim* (Tanpa Nama)

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali.